

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis serta penyajian data yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dilapangan serta buku-buku dan materi-materi pendukung lainnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi-strategi Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Selatan dalam mengembangkan KJKS di Banjarmasin, yaitu: 1) Memperluas akses permodalan bagi KJKS melalui lembaga keuangan bank maupun non perbankan; 2) Meningkatkan peran KJKS dalam aktivitas ekonomi; 3) Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia pegawainya dibidang KJKS; 4) Meningkatkan penguatan manajemen usaha dalam KJKS; 5) Meningkatkan standar prosedur dan kesehatan Kopeasi Simpan Pinjam terutama KJKS.
2. Analisis SWOT Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Selatan dalam mengembangkan KJKS di Banjarmasin, penyusunan strategi didasarkan dengan kondisi internal dinas Koperasi dan UKM yang berkaitan dengan kekuatan (Meningkatnya KJKS aktif, Meningkatkan jumlah KJKS, Sudah terdapatnya kebijakan pengembangan KJKS, Beberapa KJKS di Kalimantan Selatan menjadi model pengembangan KJKS di Indonesia) dan kelemahan (Masih terbatasnya jumlah tenaga perkoperasian yang kompeten, Database KJKS masih belum sepenuhnya update dan detail, Masih

terbatasnya sumberdaya dalam memfasilitasi dan mengembangkan KJKS). Sedangkan dari sisi eksternal terkait peluang (Kebijakan pemerintah pusat dalam Revitalisasi KUD dari Kementerian Koperasi, Standarisasi produk nasional, Adanya pemeringkatan KJKS berstandar internasional) dan tantangan (Struktur dan Persaingan usaha yang tidak seimbang, Regulasi yang sering berubah, Munculnya lembaga lain yang lebih kompetitif, Meningkatnya persaingan lembaga keuangan lain).

## **B. Saran-Saran**

1. Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Selatan bisa konsisten dan menerapkan strategi yang sudah dibuat, sehingga tujuan untuk mengembangkan KJKS yang ada di Banjarmasin bisa terwujud dan bisa bersaing di pasar Internasional.
2. Analisis SWOT yang telah dibuat diharapkan mampu menjadi pijakan untuk bisa mengembangkan kekuatan dan peluang yang ada, sehingga Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Selatan bisa mengatasi tantangan dan kelemahan yang ada dalam mengembangkan KJKS di Banjarmasin.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa mengembangkan dari penelitian yang ada dengan mengambil masalah dalam landasan hukum dalam pembukaan KJKS.